## GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : KORANTEMPO Tgl/Bln/Thn : 12/01/2009

Subyek : Hari : Sen in Kata Kun ci : Halaman : A9

## Ikan Mati, Petani di Maninjau Rugi Rp 150 Miliar

Matinya ribuan ton ikan di Danau Maninjau, Kabupaten Agam, Sumatera Barat, menyebabkan kerugian hingga Rp 150 miliar. Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Barat Yosmeri akhir pekan lalu mengatakan jumlah ikan yang mati mencapai 13 ribu ton dari 6.000 keramba apung. Kerugian itu diderita oleh sekitar seribu petani ikan.

Matinya ikan disebabkan oleh fenomena *upwelling*. Sesungguhnya ini fenomena yang umum terjadi di perairan, yaitu naiknya massa air yang lebih dingin ke permukaan yang suhu airnya lebih hangat dan kaya cahaya. Dalam kondisi normal, fenomena ini justru membuat fitoplankton, yang kaya akan nutrisi untuk ikan, tumbuh subur. Namun, proses itu juga mengangkut kotoran dan sisa-sisa makanan, yang justru meracuni ikan. Akibatnya, ribuan ikan mati akibat kekurangan oksigen, yang ditandai dengan retaknya hati serta pucatnya insang.

"Penyebab terbesar adalah belerang dan sisa pakan yang tertumpuk di dasar danau," katanya. Saat air naik, air permukaan kekurangan oksigen dan membuat ikan-ikan hasil budi daya petani mati.

Camat Tanjung Raya Kumiawan Syah Putra mengatakan, hingga kini baru 15 persen bangkai ikan yang sudah dikuburkan. Sisanya masih terapung dan mengotori Danau Maninjau. "Hari ini empat perusahaan pakan ikan di Medan dan Jakarta ikut turun tangan menangani bangkai ikan," katanya.

Untuk mengembalikan kondisi danau, petani diminta menghentikan aktivitas mereka hingga Maret mendatang. Kepala Bidang Budi Daya Dinas Kelautan dan Perikanan Agus Efendi mengatakan pembangkit listrik tenaga air di Maninjau juga diminta membuka pintu air.

Menurut Agus, penyebab kematian ikan sebagian besar adalah naiknya belerang ke permukaan danau. Dulu Maninjau adalah bekas ledakan gunung berapi. Dari hasil pemeriksaan di laboratorium, kandungan amoniak air tinggi, oksigen terlarut kurang, dan kadar asam tinggi. "Jadi bukan karena ditutupnya pintu air oleh PLTA Maninjau," kata Agus.